

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli termasuk dalam salah satu permainan bola besar. Permainan bola voli memerlukan beberapa alat yaitu bola voli, net, pluit dan lain sebagainya. Permainan ini dimainkan oleh 2 tim yang masing–masing timnya terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba–lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu.

Dengan melihat perkembangan permainan bola voli yang begitu pesat sangatlah tepat bila pemerintah memilih permainan bola voli sebagai sarana olahraga pendidikan di sekolah-sekolah. Hanya saja, pada umumnya permainan bola voli sedikit mengalami kesulitan ini terletak pada gerakan dasar permainan bola voli. Agar dapat bermain bola voli dengan baik, seseorang harus mengerti dan benar–benar dapat menguasai teknik-teknik dalam permainan bola voli, salah satunya adalah teknik passing bawah.

Secara umum kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler melibatkan aktivitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar *passing* bawah pada bola voli. Dimana peran pelatih yang merupakan fasilitator, memfasilitasi proses pembelajaran yang berlangsung di lapangan agar lebih menarik dan atlet tidak cepat jenuh. Pelatih merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lapangan, mengarahkan atlet untuk berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil latihan. Pelatih bertindak sebagai pembimbing yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa semangat atlet akan proses latihan serta membantu atlet untuk mengerti cara melakukannya dengan benar. Dalam proses pembelajaran apabila pelatih dapat menerapkan

kedua peran tersebut maka segala kegiatan dalam latihan akan terasa lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi atlet.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 1 November 2016 dan dari hasil diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru pendidikan jasmani dan olahraga yang sekaligus merupakan pelatih di ekstrakurikuler di SMK NEGERI 1 Percut Sei Tuan, bahwa kemampuan *passing* bawah yang dilakukan oleh para siswa dapat dikategorikan cukup rendah karena dalam latihan dan permainan bola voli tersebut siswa cenderung kurang serius dan kurang tertarik dan didalam melakukan teknik *passing* bawah pada bola voli, dari jumlah 12 orang atlet yang melakukan, hanya 2 orang yang mampu melakukan teknik *passing* bawah dengan baik dan benar. Berarti dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya 17% atlet saja yang dapat melakukan teknik *passing* bawah dari jumlah keseluruhan atlet tersebut.

Pelaksanaan proses kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, berpusat pada pelatih saja tanpa melibatkan secara penuh peran dari atlet tersebut. Kenyataan itu terlihat pada saat melaksanakan observasi di sekolah tersebut yang mana pelatih selalu menginstruksikan atlet untuk melaksanakan gerakan-gerakan yang didemonstrasikan yakni hanya dengan melakukan teknik *passing* bawah oleh setiap orang tanpa adanya variasi-variasi latihan didalamnya

. Tidak adanya variasi-variasi didalam latihan tersebut mengakibatkan kejenuhan atau kebosanan dari para atlet tersebut yang mana itu terlihat dari adanya atlet yang mengobrol pada saat pelatih menerangkan materi. Akibatnya ketika didalam proses latihan itu berdampak pada gerakan atau pukulan didalam *passing* bawah yang tidak efisien. Itu dapat dilihat ketika saat melakukan *passing* bawah bola yang dipukul melambung tidak tentu arah.

Berdasarkan uraian di atas kemampuan *passing* bawah pada siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017 masih sangat perlu ditingkatkan dengan pemberian tahapan latihan *passing* yang bisa diberikan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan *passing* nya.

Oleh karena itu peneliti melalui kerja sama dengan pihak sekolah ingin meningkatkan kemampuan *passing* bawah siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017 dengan menerapkan Pemberian Tahapan Latihan. Adapun tahapan latihan yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

“Pengaruh Latihan *Passing* Bawah Menggunakan Latihan Variasi V Terhadap Hasil *Passing* Bawah Bola Voli Atlet Putra Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah adalah sebagai berikut :

Faktor-faktor apa saja yang mendukung hasil Hasil *Passing* bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Pecut Sei Tuan Tahun 2017 ?, Latihan apa saja yang mendukung Hasil *Passing* bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Pecut Sei Tuan Tahun 2017?, Apakah Pemberian Tahapan Latihan *Passing* mendapat pengaruh terhadap hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Pecut Sei Tuan Tahun 2017 ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemui cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh

Pemberian Tahapan Latihan Terhadap Hasil *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan

1. Apakah Terdapat pengaruh latihan *Passing Bawah* Menggunakan Latihan Variasi V terhadap hasil *Passing* bawah bola voli atlet putra SMK Negeri SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan *passing* bawah menggunakan latihan variasi V terhadap hasil *passing* bawah Bola Voli Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sangat berguna untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam cabang olahraga bola voli.
2. Untuk para Pembina dan pelatih bola voli hasil penelitian bermanfaat sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan khususnya pada siswa putra ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun 2017.
3. Untuk para guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberi pengajaran cabang olah raga bola voli.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olah raga bola voli bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

5. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang akan melakukan penelitian pada cabang olahraga bola voli.